

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Absensi merupakan suatu kegiatan pengambilan data guna mengetahui suatu kehadiran dan ketidak hadirannya seorang karyawan perusahaan[1]. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor pemerintahan desa. Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta transparansi pelayanan publik.

Salah satu aspek administrasi yang penting adalah pengelolaan absensi pegawai. Dengan adanya sistem absensi diharapkan dapat membantu dalam pengendalian proses penyelesaian pekerjaan agar diperoleh hasil yang maksimal[2]. Di kantor desa Sungai Dualap, pencatatan kehadiran masih dilakukan secara manual dengan tanda tangan pada buku absensi. Cara ini memiliki kelemahan, antara lain rawan kecurangan, mempersulit rekapitulasi data, dan memakan waktu dalam penyusunan laporan. Sistem absensi di Kantor Desa Sungai Dualap yang masih manual yaitu dengan form absensi yang hanya disimpan menggunakan media kertas. Jumlah pegawai yang juga dapat memperlambat rekapitulasi. Hal ini berdampak pada efektivitas kerja dan akurasi penilaian kinerja pegawai, sehingga dibutuhkan sistem informasi absensi berbasis web untuk mengatasi masalah tersebut[3].

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, diusulkan perancangan Sistem Informasi Absensi Perangkat Desa yang terkomputerisasi untuk menggantikan

metode pencatatan manual. Sistem ini dirancang agar mampu memberikan kemudahan dalam proses pencatatan kehadiran, meminimalkan kecurangan, serta menghasilkan laporan kehadiran secara cepat, akurat, efektif dan efisien yang dapat diakses secara real-time. Data absen dapat tersimpan dengan baik di dalam database, serta data yang diolah bisa dipahami dan dimengerti[4].

Melihat permasalahan tersebut, penulis berinisiatif melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Absensi Perangkat Desa Pada Kantor Desa Sungai Dualap Berbasis Web”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana merancang sistem informasi absensi perangkat desa yang dapat mempermudah proses pencatatan kehadiran secara cepat dan akurat ?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi absensi yang dirancang hanya digunakan untuk mencatat kehadiran perangkat desa.
2. Metode pengembangan sistem dengan menggunakan model *waterfall*.
3. Model perancangan sistem yang baru menggunakan UML (*Unified Modeling Language*)
4. Sistem ini dirancang dengan menggunakan *framework Laravel* dengan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Merancang dan membangun sistem informasi absensi perangkat desa yang terkomputerisasi untuk menggantikan sistem manual.
2. Mendukung peningkatan kedisiplinan perangkat desa serta transparansi administrasi kehadiran.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan absensi perangkat desa, serta mendukung terciptanya administrasi yang lebih transparan dan akuntabel.
2. Mempermudah proses absensi dan mengurangi potensi kesalahan pencatatan kehadiran.
3. Menambah pengalaman praktis dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintahan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan penulisan ilmiah, maka penulis membagi pembahasan tersebut di dalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini terdiri dari konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi parameter penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab analisis dan perancangan ini berisi objek penelitian, analisis sistem yang telah ada, analisis perbandingan metode yang digunakan, analisis kebutuhan perangkat lunak, serta perancangan *output, input*, struktur data.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Dalam bab implementasi dan pengujian ini berisi hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah selesai, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.